

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

1. Definisi Metode Penelitian Tindakan Kelas

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.6) yang mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas”. Menurut Arikunto, dkk (2011, hlm.3) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Selanjutnya dalam Arikunto (2013, hlm.135) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran”.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru (peneliti) di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran.

2. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Dapat dikatakan bahwa semua penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, tujuan PTK yang utama ialah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan baik itu dalam hal profesional guru ketika mengajar di dalam kelas dan menangani proses belajar mengajar di dalam kelas. Sejalan dengan pendapat Mc Niff (dalam Arikunto,dkk, 2011, hlm.106) menegaskan bahwa “dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan. Kata perbaikan disini terkait dengan memiliki konteks dengan proses pembelajaran. Jadi, tujuan utama PTK yaitu untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar”.

Sedangkan menurut Kusnandar (2012, hlm. 63-64) secara umum tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang

belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru. Mutu pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, baik yang bersifat akademis yang tertuang dalam nilai ulangan harian (formatif), ulangan tengah semester (sub-tematif) dan ulangan akhir semester (sumatif) maupun yang bersifat nonakademis, seperti motivasi, perhatian, aktivitas, minat, dan lain sebagainya.

- b. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus-menerus menggerak masyarakat berkembang secara cepat.
- c. Peningkatan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
- d. Sebagai alat *training in service*, yang memperlengkapi guru dengan *skill* dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
- e. Sebagai alat untuk memasukan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan yang biasanya menghambat inovasi dan perubahan.
- f. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- g. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
- h. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

3. Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Ada beberapa prinsip dasar yang melandasi PTK. Menurut Hopkins dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015: 6) prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Tugas utama guru adalah mengajar, dan hendaknya PTK tidak mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
- b. Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru.
- c. Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.
- d. Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar.
- e. Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah.
- f. PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.

Sedangkan menurut Arikunto,dkk (2011, hlm.110) ada beberapa prinsip PTK yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. *Inkuiri reflektif*, yaitu PTK berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi oleh dosen dan mahasiswa. Jadi, kegiatan penelitian berdasarkan pada pelaksanaan tugas (*practice driven*) dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (*action driven*).
- b. *Kolaboratif*, yaitu upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tindakan dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas (dosen), tetapi ia harus berkolaborasi dengan guru. PTK merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.

- c. *Reflektif*, PTK memiliki ciri khusus yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan. Berbeda dengan pendekatan penelitian formal, yang sering mengutamakan pendekatan empiris eksperimental, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian.

B. Desain Penelitian

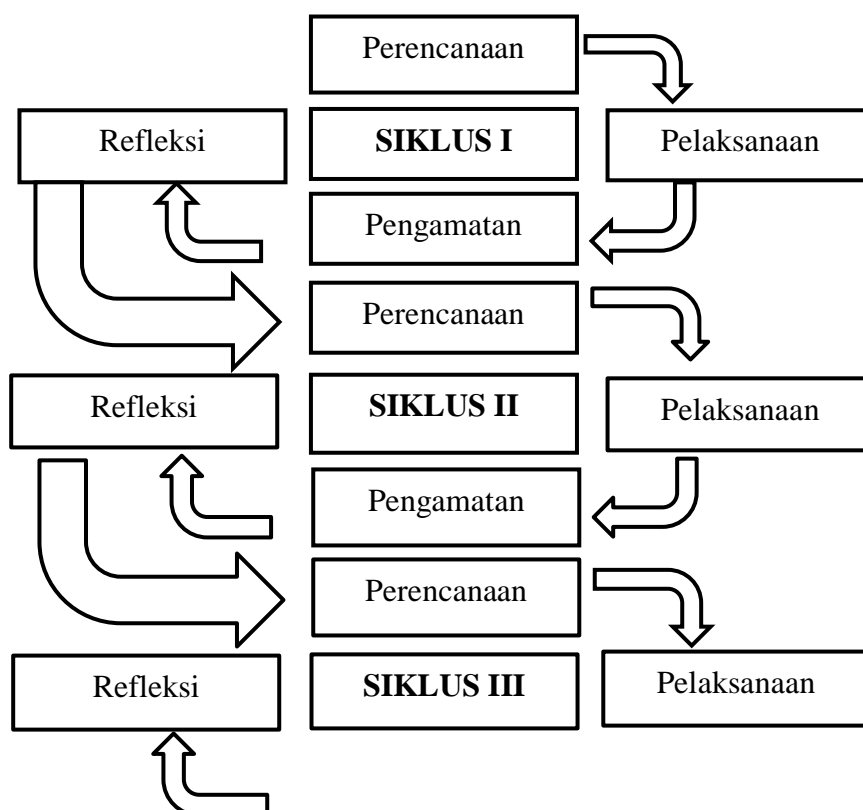
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan peneliti adalah menggunakan desain penelitian yang dilakukan oleh Suharsimi Arikunto. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan peneliti dalam tiga siklus penelitian dengan mengikuti langkah-langkah model teori Suharsimi Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menyatakan bahwa “satu siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu: (1)Perencanaan, (2)Pelaksanaan, (3)Pengamatan dan (4)Refleksi”.

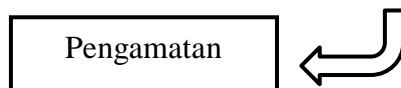
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilakukan peneliti secara bertahap dan berkesinambungan, dan akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus akan memuat tahap-tahap sebagai berikut: (1)Perencanaan (*Planning*), (2)Pelaksanaan (*acting*), (3)Pengamatan (*observing*), (4)Refleksi (*reflecting*)

Untuk memperjelas desain model PTK teori Arikunto, berikut ini deskripsi alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti, yang dijelaskan pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1.

Langkah-langkah PTK





Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Nasim (2015, hlm. 69)

1. Tahap Perencanaan (*Planing*)

Sebelum melaksanakan penelitian, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini menurut Iskandar (2015, hlm. 23)

a. Membuat skenario pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK.

b. Membuat lembar observasi

Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan peneliti dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guna keperluan refleksi

c. Mendesain alat evaluasi

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan. alat evaluasi yang sering disebut dengan tes. Perlu di perhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari langkah-langkah di atas dapat disimpulkan tahap perencanaan harus melewati tahap membuat skenario pembelajaran, membuat lembar observasi, dan mendesain alat evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang rencana pelaksanaan pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Iskandar (2015, hlm. 25).

Pada tahap ini guru secara mendalam harus mengetahui tentang rencana pelaksanaan pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan pada saat pelaksanaan pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) mengemukakan bahwa “pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan”.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat, merekam semua hal yang diperlukan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Observasi juga dilakukan selama merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

Observasi yang dilakukan merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap apa yang diteliti. Observasi yang dilaksanakan disaat proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar berlangsung apakah sesuai perencanaan atau tidak.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang diberikan oleh guru maupun siswa. Arikunto, dkk (2011, hlm. 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis.

Tahap ini memuat berbagai kekurangan yang terjadi dalam kegiatan penelitian mulai dari kriteria ketuntasan, keadaan peserta didik dan cara peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 02) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan...”.

Tahap ini sangat penting mengingat siswa harus mengingat apa yang telah guru ajarkan selama pembelajaran guna mengukur sampai mana pemahaman siswa yang telah diterima selama proses belajar mengajar.

Penelitian yang akan digunakan pada PTK menggunakan tiga siklus. Penelitian ini akan ada enam pembelajaran yang akan dibagi menjadi tiga siklus dimana setiap siklusnya terbagi menjadi dua pertemuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *discovery learning* atau perbandingan untuk mengukur hasil pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan Pembelajaran.

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menyiapkan soal, menyiapkan media dan membuat instrumen penelitian.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas IV SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung pada subtema keberagaman budaya bangsaku sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang sudah tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Observasi

Dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dengan memberikan lembar penilaian kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.

4) Refleksi

Target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai <70 yaitu dibawah 85% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan.

b. Siklus II

1) Perencanaan Perbaikan Pembelajaran

Sama dengan yang dilakukan pada siklus I pada tahap perencanaan ini peneliti membuat RPP dengan rambu-rambu yang telah diberikan oleh obsever pada siklus sebelumnya, menyiapkan soal tes, menyiapkan media dan instrumen penelitian.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas IV SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung pada subtema keberagaman budaya bangsaku sesuai dengan langkah-langkah model *discovery learning* pembelajaran yang sudah tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara peserta didik di berikan suatu masalah, peserta didik mendiskusikan masalah yang diberikan, peserta didik memecahkan masalah di luar bimbingan guru, peserta didik menyajikan konsep pemecahan masalah, sehingga sampai pada peserta didik mengulang apa yang telah mereka pelajari serta melakukan refleksi terhadap proses tersebut.

3) Observasi

Dengan memberikan lembar penilaian kepada siswa berkenaan dengan aspek yang ditingkatkan dalam penelitian.

4) Refleksi

Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata <75 maka akan dilanjut kepada siklus III sebagai perbaikan.

c. Siklus III

1) Perencanaan Perbaikan Pembelajaran

Sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan II pada tahap perencanaan ini peneliti membuat RPP dengan rambu-rambu yang sudah diberikan oleh observer pada siklus sebelumnya yaitu menyiapkan soal tes, menyiapkan media dan instrumen penelitian.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Sama dengan yang dilakukan pada siklus II pada tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung pada subtema keberagaman budaya bangsaku sesuai dengan langkah-langkah model *discovery learning* pembelajaran yang sudah tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara peserta didik di berikan suatu masalah, peserta didik mendiskusikan masalah yang diberikan, peserta didik memecahkan masalah di luar bimbingan guru, peserta didik menyajikan konsep pemecahan masalah, sehingga sampai pada peserta didik mengulang apa yang telah mereka pelajari serta melakukan refleksi terhadap proses tersebut.

3) Observasi

Pada tahap ini peneliti memberikan lembar penilaian kepada siswa sebagai tujuan melihat siswa apakah ada perubahan dari siklus I, II bahkan siklus ke III ini, berkenaan dengan aspek yang ditingkatkan dalam penelitian.

4) Refleksi

Apabila pada siklus III jumlah siswa yang sudah mencapai KKM meningkat menjadi >85% itu berarti penelitian dinyatakan berhasil.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV B SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung semester II tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 33 orang siswa, 14 orang siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon guru di kelas IV yang sangat baik dapat membantu berlangsungnya penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV hasil belajar siswa rendah. Peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang di harapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

Adapun identitas sekolah, daftar nama pendidik dan peserta didik di sekolah SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung tersebut adalah sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

- 1 Nama Sekolah : SDN LEMBURAWI 02
- 2 NSPSN : 20205652
- 3 Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
- 4 Status Sekolah : Negeri
- 5 Tanggal SK Pendirian : 1918-01-01
- 6 Alamat Sekolah : Jl.Raya Pacet Km 8
RT/RW : 1/8
Kode Pos : 40385
Kelurahan : Maruyung
Kecamatan : Kec. Pacet
Kabupaten/Kota : Kab. Bandung
Provinsi : Prov. Jawa Barat
Negara : Indonesia
- 7 Posisi Geografis : Lintang -7,1169
Bujur 107,7017
- 8 No Telepon : 082315511533

b. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah guru dan tenaga kependidikan di SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah guru kelas 8 orang, guru mata pelajaran 1 orang, tenaga keperpustakaan 1 orang dan penjaga sekolah 1 orang. Berdasarkan sumber dari tata usaha SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung dapat dilihat dari uraian tabel yang telah dirancang berikut ini:

Table 3.1

Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Lemburawi 02

No	Nama	JK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Gelar
1	Astri Budiarti	P	-	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	-
2	Awan Gunawan	L	196104051981091001	PNS	Guru Kelas	S.Pd
3	Homisah	P	195709201977032001	PNS	Guru kelas	-
4	Iim Mintarsih	P	196405221986032002	PNS	Kepala Sekolah	S.Pd
5	Neni Rochaeni	P	196802042006042006	PNS	Guru kelas	S.Pd

6	Nunung Juangsih	P	196210051983052003	PNS	Guru Kelas	S.Pd
7	Pepep Solihat Malik	L	196912222008011004	PNS	Guru Kelas	S.Pd
8	Rina Mahrani	P	197005032007012012	PNS	Guru Kelas	S.Pd
9	Rohman Burhanudin	L	-	Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd.I
10	Sani Kurnia	P	-	Tenaga Honor Sekolah	Pesuruh/ Offie Boy	-
11	Titin Hernayanti	P	-	Honor Daerah TK.II	Guru Kelas	S.Pd, S.Ag
12	Yudiana	L	-	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Keperustakaan	S.S

Sumber: Bagian Akademik Tata Usaha SD Negeri Lemburawi 02

c. Daftar Nama Peserta Didik

Adapun jumlah siswa kelas IV B yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 33 siswa dengan rincian yaitu 14 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan dengan kemampuan yang berbeda. Dan Latar Belakang sosial ekonomi orang tua peserta didik yang berbeda-beda, tetapi dapat di katagorikan ke dalam keluarga dengan ekonomi-ekonomi menengah kebawah, sebagian orang tua peserta didik bekerja sebagai petani, buruh, wiraswasta, dan pegawai negeri sipil (PNS). Berikut adalah daftar nama peserta didik kelas SDN Lemburawi 02, yaitu:

Table 3.2

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV B SDN Lemburawi 02

No	NISN	Nama Lengkap	JK
1	0088423823	Ajeng Siti Nur Janah	P
2	0084419916	Akhsan Ramadhan	L
3	0088617501	Alisa Nursadiyah	P
4	0085863146	Aprilia	P
5	0086658494	Aprilya Nur Bilqis	P
6	0098152253	Aqval Fadil Ramadhan	L
7	0097267097	Ashilaa Kirana Fellovezki	P
8	0092587111	Azia Maharani	P
9	0082268675	Dhea Ayu Ramadhani	P
10	0099369463	Dinda Dema Rizkia	P
11	0083835221	Dinda Humaira	P
12	0085466187	Gun Gun Guncara	L
13	0082842002	Helza Ramadhanyah	P
14	0087896240	Irna Yulinar	P
15	0075984290	Kiki Safira	P
16	0081754967	Malik Albani	L
17	0083105192	Muh. Agam Pratama	L
18	0085445943	Muhamad Ali Masykur	L
19	0083274325	Muhamad Ramdani Alqudsi	L

20	0088378395	Muhamad Rangga	L
21	0085668777	Nadif Kholifatul Akbar	L
22	0096418593	Nazilul Ilham	L
23	00746683646	Nazwa Ainun Muslimah	P
24	0096148610	Pani Fauziah	P
25	0098565704	Raiz Ahmad Adhitya	L
26	0089512963	Ramdani Tohirin	L
27	0093539475	Rania Shafira	P
28	0086986746	Samsul Ramdani	L
29	0087271836	Selva Selia	P
30	0099494183	Silmi Azka Tahani	P
31	0081105614	Tia Hadiati	P
32	0089573408	Yudhi Rafi Hermawan	L
33	0087965951	Zahra Novalia	P

Sumber: Bagian Akademik Tata Usaha SD Negeri Lemburawi 02

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung menggunakan model *discovery learning* dengan media audio visual pada subtema 1 keberagaman budaya bangsaku. Kegiatan pembelajaran yang di ciptakan melalui model ini dapat di rancang sedemikian rupa yaitu pendidik menyusun terlebih dahulu beragam materi yang akan disampaikan, selanjutnya mereka dapat melakukan proses untuk menemukan sendiri berbagai hal penting terkait dengan kesulitan dalam pembelajaran. Disini pendidik berperan sebagai pembimbing ataupun fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. Variabel Penelitian

a. Definisi Variabel

Variabel adalah hal yang ditetapkan peneliti untuk dicari informasi agar mendapatkan hasil yang relevan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 38) “variable adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”. Sependapat dengan menurut Arikunto (2013, hlm. 161) menyatakan “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa variable adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

b. Jenis-jenis Variabel

Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Input*, sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 25) yang dimaksud variabel input yaitu variable yang berkaitan dengan siswa, guru, sarana pembelajaran, lingkungan belajar, bahan ajar, prosedur evaluasi. Adapun variabel input pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran masih menggunakan pembelajaran yang konvensional sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik masih rendah.
- 2) Variabel Proses, sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 24) variabel proses merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen. Adapun variabel proses dalam penelitian tindakan kelas ini adalah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual.
- 3) Variabel *Output*, sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012, hlm.25) yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan. Adapun variabel output pada penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsa di kelas IV SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung.

c. Operasional Variabel Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil dua variable dalam proposal yang berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia”. Hubungan kedua variable ini adalah hal yang akan dilihat dari judul penelitian yaitu variable X dan variable Y. Variable X adalah variable bebas, yaitu model *Discovery Learning* dan Penggunaan Media Audio Visual. Variable bebas merupakan factor yang dipilih dicari hubungan atau pengaruh terhadap subjek yang diamati. Sedangkan variable Y adalah variable terikat yang dipengaruhi oleh variable bebas. Sebagai variable terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.

4. Waktu Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

		Proses/
--	--	---------

No	Jadwal penelitian	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul skripsi																				
2	Pengerjaan proposal dan siding proposal																				
3	Pengurusan surat izin penelitian																				
4	Pelaksanaan penelitian																				
5	Siklus I																				
	Perencanaan																				
	Pelaksanaan																				
	Observasi																				
	Refleksi																				
6	Siklus II																				
	Perencanaan																				
	Pelaksanaan																				
	Observasi																				
	Refleksi																				
7	Tahap penyelesaian																				
8	Penyelesaian draf laporan																				
9	Rencana sidang																				

Sumber: Tanti Siti Nurhayati (2018, hlm.57-58)

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Arikunto (2013, hlm. 76) “adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangring, fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian Sugiyono (2011, hlm. 59) “Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangring, fenomena, lokasi atau kondisi penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

a. Rancangan Pengumpulan Data

Data memiliki beberapa jenis dalam pembagiannya, menurut Sugiyono (2011, hlm. 63) mengemukakan bahwa jenis data sebagai berikut:

Data yang diambil bisa berupa observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisioner (angket), LKS, dan dokumentasi (foto). Data yang diambil tersebut harus memenuhi syarat berikut dan objektif, data harus representasi, data bersifat up to date (terkini), dan data harus relevan dengan masalah yang akan dipecahkan. Data yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa deskriptif tentang suatu objek yang diteliti, menurut Sugiyono (2011, hlm. 332) mengemukakan bahwa data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan lain sebagainya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun lembar siswa.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 336) mengemukakan “analisis data kuantitatif merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data yang dari variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjadi rumusan masalah”. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data kuantitatif adalah kegiatan untuk mengumpulkan data, mengatur data, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden menyajikan data dari variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini peneliti akan mengolah data secara kualitatif dan kuantitatif.

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 47-51) dalam tahap pengumpulan data ini menjadi teramat penting karena kesahian sebuah hasil PTK berdasar pada ketetapan alat pengumpulan data yang di gunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat di gunakan dalam PTK yaitu:

1) Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan bahwa:

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang di gunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Tes menurut Zainal dan Mulyana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) adalah:

Suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang di rencanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang di anggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban di anggap salah.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa:

Tes pada umumnya di gunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang di berikan kepada peserta didik untuk di jawab peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), dan dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang di gunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang di gunakan dalam PTK di lakukan sebelum (*pretest*) pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran (*posttest*) pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang biasa di gunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian singkat.

2) Non Test

Teknik non tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu. Teknik ini berkaitan dengan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi peserta didik pada umumnya yang bersifat kualitatif.

Teknik non tes ini sangat penting untuk di pahami, di mana data peserta didik tidak hanya menyangkut hal-hal yang bersifat kuantitatif yang bisanya berupa data kognitif, melainkan juga menyangkut hal-hal yang tidak kalah pentingnya untuk di kenali dan di pahami, yaitu data yang berupa kualitatif atau non kognitif dan lingkungan peserta didik.

a) Observasi

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) “observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 50) mengemukakan bahwa “observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak di gunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat di amati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang di lakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga di ketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang di jadikan fokus pengamatan.

Pada tahap observasi peneliti mengambil data untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian. Kegiatan peneliti melakukan observasi ini untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual. Observasi yang dilakukan peneliti didasarkan pada pedoman-pedoman observasi yang sudah disiapkan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- (1) Penilaian Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - (2) Penilaian pelaksanaan pembelajaran
 - (3) Penilaian Sikap
- b) Dokumentasi

Menurut Nawawi dalam Dadang Iskandar (2015, hlm.50) “Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Menurut Sugiyono dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 51) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa dokumentasi dalam PTK di lakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini di gunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audio visual berupa video pembelajaran.

2. Instrument Penelitian

a. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang akan dilakukan oleh peneliti berupa soal tertulis yang akan diberikan di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*).

Pretest adalah sebuah tindakan pemberian soal keadaan siswa sebelum memulai pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan *posttest* adalah pemberian soal diakhir setiap siklus, tes tersebut akan mengukur apakah siswa sudah mampu menguasai konsep materi yang disampaikan guru. yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.4.

**Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I
Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia.	PG	20	2
2	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengetahui pengertian gagasan pokok dan gagasan pendukung	PG	20	2
3	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap	PG	10	1
4	MTK	3.8 Menganalisis sifat Sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.	3.8.1 Menyebutkan konsep ciri-ciri segi banyak	PG	20	2
5	PPKn	3.4 Mengidentifikasi Berbagai bentuk keberagaman suku	3.4.1 Menyebutkan contoh makna	PG	10	1

		bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	persatuan dan kesatuan di Sekolah			
6	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri	PG	20	2

Sumber: Tanti Siti Nurhayati (2018, hlm.62)

Tabel 3.5.

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	PJOK	3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	3.1.1 Menyebutkan gerak dasar dari permainan gobak sodor	PG	10	1
2	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Mengetahui sifat perambatan bunyi dan media atau benda yang digunakannya dengan melihat sebuah gambar	PG	10	2
		3.1 Mencermati	3.1.1	PG	10	3
				PG	10	4

3	Bahasa Indonesia	gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Menentukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari sebuah paragraf			
				PG	10	5
		3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Menentukan gagasan pendukung dari sebuah paragraf	PG	10	6
4	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat Segi banyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.	3.8.1 Menyebutkan cirri-ciri segi banyak beraturan	PG	10	7
			3.8.2 Menyebutkan segi banyak tidak beraturan dari sebuah gambar	PG	10	8
5	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan	3.4.1 Mengetahui contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	PG	10	9

		kesatuan.	3.4.2 Mengetahui akibat jika tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat	PG	10	10
--	--	-----------	--	----	----	----

Sumber: Tanti Siti Nurhayati (2018, hlm.63)

Tabel 3.6.

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III
Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri segi banyak tidak beraturan	PG	10	1
			3.8.2 Memberikan contoh segi banyak tidak beraturan	PG	10	1
2	SBdP	3.3 Memahami dasar dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dalam posisi tubuh duduk	PG	10	1
3	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia;	3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa	PG	20	2

		serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Indonesia			
4	PPKN	3.4 Mengidentifikasi Berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan	PG	20	2
5	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan Pokok dan gagasan Pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis tentang keragaman sosial dan budaya suku Minang	PG	10	1
6	PJOK	3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Mampu menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor 3.1.2 Menjelaskan gerakan dasar nonlokomotor	PG PG	10 10	1 1

Sumber: Tanti Siti Nurhayati (2018, hlm.64-65)

b. Non Tes

1) Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

a) Instrumen Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.7.

Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek yang d	Kriteria :	kor	Catatan
1.	Perumusan indikator pe Perumusan tujuan pemb	5 = Sangat Baik	3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorg materi ajar	4 = Baik	3 4 5	
3.	Penetapan sumber/medi pembelajaran	3 = Cukup	3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pem	2 = Kurang	3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran		1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar		1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}(30)} \times 4 = \text{---}$				

Sumber : Tim FKIP UNPAS (2017, hlm. 31)

b) Instrumen Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8.

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi,	1 2 3 4 5	

	tujuan, dan rencana kegiatan		
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran		
7.	Menggunakan bahasa yang lugas dan tepat		
8.	Berperilaku sopan dan santun		
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dan refleksi melibatkan peserta didik		
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}(75)} \times 4 = \text{---}$			

Sumber : Tim FKIP UNPAS (2017, hlm. 33)

c) Instrumen Observasi Penilaian Sikap

Tabel 3.9.

Format Penilaian Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas				Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa /memiliki				Menjaga kebersihan lingkungan sekolah					
		S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T		
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1																			
2																			
3																			

Sumber: Syifa Aswa Rahmahilma (2017, hlm.66)

Tabel 3.10.

Format Penilaian Sikap Santun

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Santun																Jml Skor	Nilai Akhir
		Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman dan orang-orang di Sekolah				Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar				Menguapkan terimakasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain				Berpakaian rapi dan pantas					
		S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T		
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1																			
2																			
3																			

Sumber: Syifa Aswa Rahmahilma (2017, hlm.67)

Petunjuk:

Lembaran ini di isi oleh pendidik untuk menilai sikap peduli dan santun. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli dan santun yang ditampilkan oleh peserta didik.

Keterangan:

4 = SM (Sudah Membudaya): apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten.

3 = MB (Mulai Berkembang): apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

2 = MT (Mulai Terlihat): apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten.

1 = BT (Belum Terlihat): apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

d) Instrument Observasi Keterampilan

Tabel 3.11.

Format Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Keterampilan mencari informasi												J U M L A H	K K M	N A	K e t.
		Berkonsentrasi mendengarkan informasi				Melakukan kegiatan mencari informasi dari berbagai sumber				Bertanya kepada siapapun							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																	
2																	
3																	

Kriteria:

4 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

3 = Baik, apabila baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

2 = Cukup, apabila cukup dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

1 = Perlu bimbingan, apabila perlu bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

2) Dokumentasi

Dokumentasi dalam Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audio visual berupa video pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasi dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa dilakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan diuraikan analisis kualitatif dan kuantitatif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan Pembelajaran di analisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
- b. Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis data Penilaian Observasi RPP dan PP

Tabel 3.12.**Format Penilaian Observasi RPP dan PP**

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$	
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	
$\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$	

Sumber: Tim FKIP UNPAS (2017, hlm.25-27)

Agar data yang di peroleh mudah untuk di lihat tingkat ke berhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.13.**Konversi Nilai RPP dan PP**

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: Tim FKIP UNPAS (2017, hlm.29)

b. Analisis Data Sikap Peduli dan Santun

$$NA = \frac{JS}{ST(16)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Predikat Penilaian Sikap**Tabel 3.14.****Konversi Nilai Sikap**

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya

2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤ 1.99	Belum Terlihat

Sumber: Tim FKIP UNPAS (2017, hlm.29)

c. Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

1) Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15.

Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk di lihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.16.

Konversi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
41 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Setelah di perolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah di cari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2010, hlm. 49) :

$$X = \frac{\sum x \text{ (Skor tiap siswa)}}{n \text{ (Jumlah siswa)}}$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

d. Analisis Data Instrumen Keterampilan

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Tabel 3.17.

Konversi Nilai Keterampilan

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
41 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga siklus yang dipakai peneliti. Siklus yang dilakukan peneliti dikembangkan dari desain model Arikunto dengan prosedur siklus yang mencakup empat tahapan tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Tahapan pada perencanaan ini diuraikan sebagai berikut :

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung. Tahap perencanaan di mulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan pendidik serta melakukan diskusi dengan pendidik dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- 2) Permintaan kerjasama dengan pendidik kelas IV SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung.
- 3) Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- 4) Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bandung.
- 5) Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
- 6) Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- 7) Setelah di peroleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang di gunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.
- 8) Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang di rasakan memerlukan adanya perubahan.
- 9) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran audio visual serta penyesuaian pembelajaran dengan model *discovery learning*.
- 10) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
- 11) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu ini berupa penerapan model *Discovery Learning* yang di sesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya. Di harapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini di lakukan.

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan tindakan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan kondisi fisik dan Psikis peserta didik sebelum belajar.
- 2) Peneliti melakukan *free test* sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.

- 3) Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan yaitu model *Discovery Learning* dengan dibantu oleh media audio visual.
- 4) Peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran disaat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 5) Peneliti memberikan soal *posttest* setelah kegiatan pembelajaran berakhir.
- 6) Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

c. Observasi (*Observing*)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas observer.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengobservasi penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV B SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung.
- 2) Mengobservasi aktivitas peserta didik dan pendidik yang telah di siapkan.
- 3) Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah didapatkan data dari tahap observasi peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan mengetahui kelemahan yang nantinya akan menjadi pertimbangan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan tindakan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru kelas tentang hasil pengamatan terhadap pembelajaran dan peserta didik.
- 2) Mendiskusikan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- 1) Membuat skenario pembelajaran (RPP) pembelajaran 3 dan 4 tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku kedalam RPP.

- 2) Mempersiapkan media pembelajaran audio visual serta penyesuaian pembelajaran dengan model *discovery learning*.
- 3) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus, seperti membuat lembar *pretest* dan *posttest* untuk melihat keberhasilan proses belajar.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik seperti Lembar Kerja Siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu ini berupa penerapan model *Discovery Learning* yang di sesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya. Di harapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini di lakukan.

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan tindakan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan kondisi fisik dan Psikis peserta didik sebelum belajar.
- 2) Peneliti melakukan *free test* sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
- 3) Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan yaitu model *Discovery Learning* dengan dibantu oleh media audio visual.
- 4) Peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran disaat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 5) Peneliti memberikan soal *posttest* setelah kegiatan pembelajaran berakhir.
- 6) Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

c. Observasi (*Observing*)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas observer.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengobservasi penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV B SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung.
- 2) Mengobservasi aktivitas peserta didik dan pendidik yang telah di siapkan.

3) Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

d. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan tahap refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada siklus II. Refleksi difokuskan pada proses pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, yaitu aktivitas peserta didik, apabila aktivitas peserta didik belum sesuai dengan kriteria keberhasilan 75% sesuai dengan rencana awal penelitian, maka akan dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan persetujuan guru kelas tersebut.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- 1) Membuat skenario pembelajaran (RPP) pembelajaran 5 dan 6 tema indah nya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku kedalam RPP.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran audio visual serta penyesuaian pembelajaran dengan model discovery learning.
- 3) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus, seperti membuat lembar pretest dan posttest untuk melihat keberhasilan proses belajar.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik seperti Lembar Kerja Siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu ini berupa penerapan model *Discovery Learning* yang di sesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya. Di harapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini di lakukan.

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan tindakan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan kondisi fisik dan Psikis peserta didik sebelum belajar.
- 2) Peneliti melakukan *free test* sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
- 3) Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan yaitu model *Discovery Learning* dengan dibantu oleh media audio visual.
- 4) Peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran disaat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- 5) Peneliti memberikan soal *posttest* setelah kegiatan pembelajaran berakhir.
- 6) Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

c. Observasi (*Observing*)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (*observer*) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas *observer*.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengobservasi penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV B SDN Lemburawi 02 Kabupaten Bandung.
- 2) Mengobservasi aktivitas peserta didik dan pendidik yang telah di siapkan.
- 3) Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

e. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan tahap refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada siklus III. Refleksi difokuskan pada proses pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, yaitu aktivitas peserta didik dan hasil belajar, pada siklus ini keberhasilan 75% KKM peserta didik mengalami kenaikan dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Refleksi pada tahap ini meliputi penyesuaian data-data yang diperoleh pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

